

**HUBUNGAN BUDAYA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI
DAERAH PINGGIRAN SUNGAI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MARTAPURA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh derajat Sarjana Keperawatan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Nathasya Nisvia
2010913220019



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BANJARBARU**

Desember, 2023

Karya Tulis Ilmiah

**HUBUNGAN BUDAYA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI
DAERAH PINGGIRAN SUNGAI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MARTAPURA BARAT**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nathasya Nisvia

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 19 Desember 2023

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Agianto, S.Kep., Ns., M.N.S., Ph.D.

Pembimbing Pendamping



Endang Pertiwiwati, S.Kep., Ns., M.Kes.

Anggota Dewan Penguji Lain



Bernadetta G A, S.Kep., Ns., M.Kep



Mutia Rahmah, S.Kep., Ns., M.Kep

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan



Agianto, S.Kep., Ns., M.N.S., Ph.D

Koordinator Program Studi Keperawatan

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Hasil penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengalaman saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam makalah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 11 Desember 2023



Nathasya Nisvia

ABSTRAK

HUBUNGAN BUDAYA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI DAERAH PINGGIRAN SUNGAI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARTAPURA BARAT

Nathasya Nisvia

Latar belakang: Kebiasaan atau budaya dari masyarakat banjar dapat menjadi faktor risiko hipertensi, karena masyarakat sering mengonsumsi makanan atau minuman yang berisiko, makanan khasnya seperti ketupat kandangan, iwak karing betanak, nasi kuning dan masakan khas banjar lainnya yang cenderung berlemak, bersantan, terlalu manis atau asin, makanan berpengawet, dibakar, daging dan gorengan terus menerus akan tetapi kurang mengonsumsi sayur dan buah, kurangnya olahraga serta kurang aktifitas fisik yang dapat menyebabkan tingginya kejadian hipertensi. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 prevalensi hipertensi penduduk usia 18 tahun ke atas di Indonesia adalah sebesar 34,1%, prevalensi kejadian hipertensi tertinggi di Kalimantan Selatan 44,1%, dan terendah di Papua sebesar 22,2%.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan budaya dengan kejadian hipertensi di daerah pinggiran sungai wilayah kerja Puskesmas Martapura Barat.

Metode: Desain Penelitian ini menggunakan korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *convenience sampling* pada 42 orang. Data diambil dengan kuesioner tentang budaya. Data dianalisis menggunakan uji *Spearman* ($\alpha > 0,05$).

Hasil: Terdapat adanya hubungan negatif antara budaya dengan kejadian hipertensi di daerah pinggiran sungai wilayah kerja Puskesmas Martapura Barat. Hasil penelitian menunjukkan tingginya angka hipertensi dikarenakan kurang baiknya budaya.

Pembahasan: Budaya memiliki hubungan yang signifikan dengan hipertensi. Semakin budayanya kurang baik maka hipertensi akan mengalami peningkatan begitupun sebaliknya.

Kata Kunci: Budaya, Hipertensi, Daerah Pinggiran Sungai

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF CULTURAL WITH HYPERTENSION INCIDENCE AT RIVERSIDE AREA IN WORKING AREA OF PUBLIC HEALTH CENTER OF WEST MARTAPURA

Nathasya Nisvia

Background : *The habits or culture of Banjarese people can be a risk factor for hypertension, because people often consume risky foods or drinks, typical foods such as ketupat kandangan, iwak karing betanak, yellow rice and other typical Banjarese dishes which tend to be fatty, coconut milk, too sweet or salty, Continuous preservatives, grilled foods, meat and fried foods, but not consuming enough vegetables and fruit, lack of exercise and lack of physical activity can cause a high incidence of hypertension. Based on the 2018 Basic Health Research (Riskesdas), the prevalence of hypertension in the population aged 18 years and over in Indonesia was 34,1%, the highest prevalence of hypertension was in South Kalimantan at 44,1%, and the lowest was in Papua at 22,2%.*

Purpose: *To determine the relationship of cultural with hypertension incidence at riverside area in working area of Public Health Center of West Martapura.*

Methods: *This design used correlational analytic cross sectional approach. The sampling technique was taken using convenience sampling technique of 42 people. Data were collected by questionnaire of culture. Analyzed using the Spearman test ($\alpha > 0,05$).*

Results: *There was a negative relationship between culture and the incidence of hypertension in the riverside area of the West Martapura Health Center working area. The results of the study show that the high rate of hypertension is due to a lack of good culture.*

Discussion: *culture has a significant relationship with hypertension. The less good the culture, the more hypertension will increase or become high and vice versa.*

Keywords: *Culture, Hypertension, The Riverside Area*

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil'alamin, segala puji syukur dan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan Yang Maha Esa Pemilik Alam Semesta karena atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulis turut menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua saya (Alm. Darmansyah dan Siti Naimah) dan juga kepada saudara saya (Zannatul Iliyyin, Putri Auliya Almadhana, Namira Salsabila dan Nailla Fatimah Azzahra) serta Keluarga dari bapak saya (Siti Maimunah dan Siti Khadijah) atas semua doa, dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepada saya.
2. Kedua dosen pembimbing saya, yakni Agianto, Ns., M.N.S., Ph.D dan Endang Pertiwiwati, Ns., M.Kes yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan dan memotivasi saya sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
3. Kedua dosen penguji saya, yakni Bernadetta Germia Aridamayanti, Ns., M.Kep dan Mutia Rahmah, Ns., M.Kep yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan saran yang sangat bermanfaat serta memotivasi saya sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. Sahabat-sahabat saya, Nur Ikhsanty, Helmalia Syalsa Yulina, Muthmainnah, Adelya Nur Fathimatuzzahra, Mia Erliani, Betty Norhidayah, Nur Aliyah Saputri Arif, Khairunnisa, Nurlita Rizka Hidayah, Nisa Islami Putri, Annisa Intan Sulistyani dan Annisa Rizky Saputri serta teman satu angkatan saya yang selalu mendukung, membantu dan memberikan semangat untuk saya di setiap proses menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

5. Rekan satu bimbingan saya, Muhammad Nabiel Fadhillah, Basid Noor Anugrah, Muhammad Nur Fajri, Mutiara Khadijah, Rizka Ananda Ungang, Annisa Ulfah Febrianty dan Nor Asiah serta loladiva Dayusri yang selalu mendukung, membantu dan memberikan motivasi untuk saya di setiap proses menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Diri saya sendiri yang akhirnya mampu melewati semua fase tersulit dan terendah untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Harapan dan perjuangan Alm.ayah saya yang telah memotivasi saya untuk tetap bertahan walau di fase tersulit sehingga saya dapat mewujudkan impian dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Terakhir, saya persembahkan karya tulis ilmiah ini kepada orang-orang yang senantiasa menanyakan kapan lulus kepada saya.

Penulis berterimakasih sekali lagi dan berdoa semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan dan doa yang selalu kalian berikan dan penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini juga memberikan kebermanfaat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta salam dan sholawat kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Budaya dengan Kejadian Hipertensi di Daerah Pinggiran Sungai Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Barat” tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Keperawatan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (Dr. dr. Istiana, M.Kes) dan Koordinator Program Studi Keperawatan (Agianto, Ns., M.N.S., Ph.D) yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian, Kedua Pembimbing (Agianto, Ns., M.N.S., Ph.D dan Endang Pertiwiwati, Ns., M.Kes) yang berkenan membimbing, memberikan saran, arahan dan motivasi dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Kedua dosen penguji (Bernadetta Germia Aridamayanti, Ns., M.Kep dan Mutia Rahmah, Ns., M.Kep) yang memberi arahan, kritik serta saran yang sangat bermanfaat sehingga Karya Tulis Ilmiah ini menjadi berkembang dan membaik, rekan penelitian, serta semua pihak atas motivasi dan arahan serta bantuan yang sangat membatu yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermampaat bagi ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Responden.....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan.....	5
1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti Lain.....	6
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Hipertensi.....	9
2.1.1 Pengertian Hipertensi.....	9
2.1.2 Gejala Hipertensi.....	10
2.1.3 Etiologi Hipertensi.....	11
2.1.4 Prevalensi Hipertensi.....	11
2.1.5 Patofisiologi Hipertensi.....	12
2.1.6 Faktor Risiko Hipertensi.....	14
2.1.7 Komplikasi Hipertensi.....	18
2.1.8 Penanganan Hipertensi.....	18

2.2 Budaya.....	19
2.2.1 Pengertian Budaya.....	19
2.2.2 Komponen Budaya.....	21
2.2.3 Budaya yang Menyebabkan Hipertensi	22
2.3 Kerangka Teori.....	24
BAB 3 KERANGKA KONSEP	25
3.1 Kerangka Konsep.....	25
3.2 Hipotesis	26
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	27
4.1 Rancangan Penelitian	27
4.2 Populasi dan Sampel.....	27
4.2.1 Populasi	27
4.2.2 Sampel.....	27
4.3 Instrumen Penelitian.....	29
4.3.1 Kalibrasi Alat	30
4.3.2 Penghitungan Skala <i>Likert</i>	31
4.4 Uji Instrumen	31
4.4.1 Uji Validitas	31
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	32
4.5 Variabel Penelitian	33
4.6 Definisi Operasional	33
4.7 Prosedur Penelitian	34
4.7.1 Tahap Persiapan.....	34
4.7.2 Tahap Pelaksanaan	35
4.8 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	36
4.8.1 Teknik Pengumpulan Data	36
4.8.2 Teknik Pengolahan data.....	37
4.9 Cara Analisis Data.....	38
4.9.1 Analisis Univariat.....	38
4.9.2 Analisis Bivariat	38
4.10 Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
4.11 Etika Penelitian.....	39
BAB 5 HASIL PENELITIAN	41
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	41
5.2 Analisis Univariat.....	41
5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41

5.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir dan Pekerjaan	42
5.2.3	Karakteristik Budaya di Daerah Pinggiran Sungai Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Barat	43
5.2.4	Karakteristik Hipertensi di Daerah Pinggiran Sungai Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Barat	43
5.3	Analisis Bivariat	44
5.3.1	Hubungan Budaya dengan Kejadian Hipertensi di Daerah Pinggiran Sungai Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Barat	44
BAB 6	PEMBAHASAN	45
6.1	Karakteristik Responden	45
6.2	Budaya di Daerah Pinggiran Sungai Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Barat	49
6.3	Hipertensi di Daerah Pinggiran Sungai Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Barat	52
6.4	Hubungan Budaya dengan Kejadian Hipertensi di Daerah Pinggiran Sungai Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Barat	53
6.5	Keterbatasan Penelitian	55
BAB 7	PENUTUP	56
7.1	Simpulan.....	56
7.2	Saran.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kisi-kisi Instrumen Budaya	29
Tabel 4.2 Poin Pernyataan Positif.....	30
Tabel 4.3 Poin Pernyataan Negatif	30
Tabel 4.4 Definisi Operasional.....	33
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia (n=42).....	41
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir dan Pekerjaan (n=42)	42
Tabel 5.3 Karakteristik Budaya	43
Tabel 5.4 Karakteristik Hipertensi	43
Tabel 5.5 Hubungan Budaya dengan Kejadian Hipertensi.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Hubungan Budaya dengan Kejadian Hipertensi di Daerah Pinggiran Sungai Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Barat	24
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Budaya dengan Kejadian Hipertensi di Daerah Pinggiran Sungai Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Barat	26

DAFTAR SINGKATAN

ACE	: <i>Angiotensin I-Converting Enzyme</i>
ADH	: <i>Antidiuretic Hormone</i>
BPFK	: Badan Pengaman Fasilitas Kesehatan
Dinkes	: Dinas Kesehatan
KESBANGPOL	: Kesatuan Bangsa dan Politik
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
PTM	: Penyakit Tidak Menular
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SD	: Sekolah Dasar
SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata Peneliti
- Lampiran 2. Surat Izin Studi Pendahuluan KESBANGPOL
- Lampiran 3. Surat Izin Studi Pendahuluan Puskesmas Martapura Barat
- Lampiran 4. Surat Izin Studi Pendahuluan Kecamatan Martapura Barat
- Lampiran 5. Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan KESBANGPOL
- Lampiran 6. Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan Dinas Kesehatan
- Lampiran 7. Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan Puskesmas Ma-Bar
- Lampiran 8. Izin Penggunaan Instrumen
- Lampiran 9. Lembar *Informed Consent* untuk Responden Penelitian
- Lampiran 10. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 11. Lembar Instrumen
- Lampiran 12. Surat Layak Etik dari Komite Etik FKIK ULM
- Lampiran 13. Surat Izin Uji Validitas dan Reabilitas Penelitian
- Lampiran 14. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL
- Lampiran 15. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan
- Lampiran 16. Surat Izin Penelitian Puskesmas Martapura Barat
- Lampiran 17. Surat Izin Penelitian Kecamatan Martapura Barat
- Lampiran 18. Kalibrasi Alat
- Lampiran 19. Uji Validitas dan Realibilitas
- Lampiran 20. Uji Normalitas
- Lampiran 21. Analisis Univariat
- Lampiran 22. Uji Bivariat
- Lampiran 23. Data Mentah Responden
- Lampiran 24. Contoh lembar Kuesioner
- Lampiran 25. Dokumentasi
- Lampiran 26. Uji Plagiasi
- Lampiran 27. Uji Typo dan Uji Format